

Latar Belakang

Kata pada dasarnya adalah satuan bentuk kebahasaan yang telah mengandung satuan makna. Karena satuan sistematisnya terbentuk atas dasar hubungannya dengan kata atau bentuk yang lain, maka satuan persepsi yang dihasilkan akan terbentuk setelah penempatan pada masing – masing kata. (Sobur 2010:248). Kata tersusun menjadi kalimat atau syair (lirik lagu). Misalnya, Feast menyampaikan rasa krisis melalui lirik lagu berita kehilangan. Berita kehilangan adalah manifesto yang terjadi pada negeri ini. Melodi dengan pesan yang disampaikan Feast merasakan cukup melengkapi satu sama lain. Dengan temponya yang medium juga membuat lagu tersebut mudah dinyanyikan bersama. Dalam video manifesto yang dibuat dalam merespon lagu ini, Feast mengarahkan narasi tentang Negara Indonesia yang mengalami degradasi toleransi. Konsep De Saussure yang ia sebut semiologi atau ilmu yang mengkaji kehidupan tanda – tanda di tengah masyarakat dan menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Yang bertujuan untuk membentuk tanda – tanda beserta kaidah yang mengaturnya (Sobur, 2010 :12). Manusia dengan perantara tanda – tanda, dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya. Dalam kajian semiotik dibedakan menjadi dua jenis yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Namun yang diutamakan adalah segi pemahaman, dimana suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan dari pada proses dalam berkomunikasinya. Dalam istilah **Barthes**, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*), memakai hal – hal (*things*). (Sobur, 2010:15)

Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti objek tersebut tidak hanya membawa informasi, dalam hal objek tersebut hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda

(Sobur, 2010:15). Bagi semiotikus musik, terdapat tanda – tanda perantara yakni, musik yang dicatat dalam partitur orchestra, merupakan jalan keluar. Hal tersebut memudahkan dalam menganalisis karya musik sebagai teks. Itulah sebab demikiam mengapa penelitian semula terarah pada sintaksis. Semiotika musik harus senantiasa dapat membuktikan hak kehadirannya. (Sobur, 2010:144). Lagu ini memiliki tema sosial yang melihat band tersebut mengambil perspektif “*akar rumput*” bercerita tentang peradaban yang tidak akan pernah terhapus. Dan memberikan gambaran nyata akan beberapa peristiwa di dunia dimana penghapusan budaya dan ras tertentu sering dilakukan untuk memberikan kekuasaan lebih bagi mereka yang ingin berkuasa. Hal ini masuk dalam struktur kekuasaan.

Dikemukakan oleh Karl Marx, Negara secara hakiki merupakan Negara kelas yang ditandai adanya penguasaan dalam ekonomi. Negara bukanlah lembaga di atas masyarakat tanpa pamrih, melainkan merupakan alat dalam tangan kelas atas demi kepentingan pribadi mereka. Ideologi adalah ajaran yang menjelaskan suatu keadaan, terutama struktur kekuasaan, sedemikian rupa, sehingga orang menggapnya sah. (Sobur, 2010:212).

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan melihat Analisis Semotika Lirik Lagu Grup Band Feast – Berita Kehilangan di Youtube

Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dengan demikiam penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Memaknai lirik lagu Grup Band Feast - Berita Kehilangan dalam video clip di Youtube.
- b. Mengetahui petanda dari lirik lagu Grup Band Feast - Berita Kehilangan dalam video clip di Youtube.